

ABSTRAKSI

Dalam usahanya untuk bertahan hidup, badan usaha berupaya menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan produk sesuai kebutuhan konsumen, berperan serta dalam persaingan industri dan tujuan badan usaha secara keseluruhan dapat tercapai.

Dalam badan usaha terdapat bermacam-macam masalah. Agar dapat ikut dalam persaingan, badan usaha berupaya menekan masalah-masalah internalnya, supaya semua operasional berjalan secara efektif dan efisien. Masalah internal badan usaha lebih mudah untuk dikendalikan, karena masih dalam jangkauan manajemen, sedangkan masalah eksternal badan usaha seperti permintaan pasar, selera konsumen, supplier bahan baku, tidak mudah untuk dikendalikan. Masalah-masalah inilah yang disebut kendala.

Penggunaan sumber daya produksi tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, yang disebabkan karena terbatasnya fasilitas atau sumber daya yang ada. Kemacetan karena terbatasnya sumber daya berakibat pada penghentian proses produksi. Sebagai penanggulangannya badan usaha berusaha mencari penyebab kendala tersebut dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan kendala tersebut.

Theory of constraints adalah suatu konsep yang berusaha mencari dan menangani kendala dan peningkatan terus-menerus pada pencapaian tujuan badan usaha secara keseluruhan.

TOC menggunakan tiga pengukuran operasional yang mengarahkan organisasi dalam mendapatkan penghasilan yaitu: *throughput*, *inventory*, dan *operating expense*. Tujuan ketiga pengukuran untuk peningkatan *throughput*, meminimumkan *inventory* dan menurunkan *operating expense*.

Teori ini untuk mengoptimalkan sumber daya dengan kendala sedangkan kendala terdapat pada mesin, tenaga kerja dan bahan baku. Karena itu ketiga sumber daya tersebut dioptimumkan penggunaannya agar tujuan badan usaha dapat tercapai.

Badan usaha 'X' bergerak dalam bidang industri, kertas, dan memproduksi empat macam produk, yaitu Medium, Joss, Carton board dan leather board.

Masing-masing produk pada dasarnya proses produksinya hampir sama. Semua produk melalui pembuatan pulp kertas perbedaan pada proses produksi lanjutan, bahan campuran, serta ketebalannya.

Setelah melakukan pembahasan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kendala yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal dalam badan usaha ini terletak pada mesin Hydro pulper dan tenaga kerja yang menanganinya. Kendala eksternal terdapat pada supplier bahan baku.

Dengan perubahan keadaan perekonomian berpengaruh pula pada kondisi badan usaha. Perubahan pada variabel yang relevan seperti permintaan pasar mempunyai dampak pada kebijaksanaan badan usaha. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh perubahan, dilakukan analisis kepekaan. Selain itu perlu diperhatikan pula hubungan dengan teori atau konsep lain.

Dengan penerapan teori ini diharapkan badan usaha dapat mengetahui produk yang diutamakan produksinya berdasar nilai *throughput* terbesar, menurunkan biaya-biaya yang tidak diperlukan dan dapat meningkatkan kemampu labaan badan usaha.